BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Gambaran variabel kepemimpinan kewirausahaan menurut persepsi responden sangat setuju terutama indikator dalam hal kemampuan berkomunikasi pimpinan sangat efektif, kreatif dan inovatif, komitmen pimpinan terhadap visi sangat baik, memiliki kemampuan dalam analisis resiko, dan handal dalam kolaboratif kreatif. Variabel perilaku kerja inovatif menurut persepsi responden sangat setuju terutama indikator kreativitas ide, variasi ide, advokasi ide, dan kepatuhan terhadap prosedur. Variabel kinerja pegawai menurut persepsi responden sangat setuju terutama indikator ketepatan waktu, kualitas hasil kerja, kualitas waktu, peningkatan dalam proses, dan kemampuan berkolaborasi.
2. Hasil Pengujian pengaruh variabel Kepemimpinan kewirausahaan Perilaku kerja inovatif dan kinerja organisasi secara langsung sebagai berikut:
 - a. Hasil pengujian Kepemimpinan kewirausahaan terhadap perilaku kerja inovatif berpengaruh positif dan signifikan, dengan demikian Hipotesis yang menyatakan bahwa kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh terhadap perilaku kerja inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kerja inovatif *diterima*. Hal ini sesuai dengan faktanya bahwa kepemimpinan kewirausahaan yang diimplementasikan dengan baik akan meningkatkan perilaku kerja

inovatif terutama penggalan ide, dan kreativitas.

- b. Pengaruh kepemimpinan kewirausahaan terhadap kinerja pegawai berpengaruh positif dan signifikan sehingga hipotesis *diterima*, hal ini sesuai dengan faktanya bahwa dinas Perindustrian dan perdagangan pegawai dalam ketepatan waktu, kualitas hasil kerja, kualitas waktu, dan peningkatan dalam proses kerja dan kemampuan dalam berkolaborasi pegawai sangat tinggi.
 - c. Perilaku kerja inovatif mempengaruhi kinerja pegawai positif dan signifikan, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa perilaku kerja inovatif mempengaruhi kinerja pegawai berpengaruh positif dan signifikan *diterima*. Hal ini sesuai dengan realitasnya berbagai kreativitas ide dihasilkan, munculnya diversitas ide, adanya advokasi ide, dan keberlanjutan implementasi ide yang dihasilkan.
3. Hasil pengujian secara tidak langsung terdapat pengaruh antara variabel kepemimpinan kewirausahaan terhadap kinerja pegawai melalui melalui perilaku kerja inovatif. Hipotesis yang menyatakan bahwa implementasi kepemimpinan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai melalui perilaku kerja inovatif hipotesis *diterima*. Hal ini sesuai dengan faktanya bahwa implementasi kepemimpinan dalam bentuk komunikasi yang efektif, kreatif dan inovatif serta komitmen terhadap visi, dan analisis resiko yang dimiliki pimpinan serta pimpinan membangun Kerjasama dalam bentuk kolaboratif kreatif mampu membangun perilaku kerja inovatif sehingga peningkatan kinerja pegawai dicapai.

6.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dibuat maka kesimpulan dan saran akademis dan praktis untuk meningkatkan kinerja pegawai dinas perindustrian dan perdagangan dapat dibuat sebagai berikut :

6.2.1. Saran Akademik

- a. Penelitian ini menguji variabel kepemimpinan kewirausahaan yang mempengaruhi kinerja pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Jambi dengan perilaku kerja inovatif sebagai variabel mediating. Peneliti menyarankan untuk peneliti lanjutan dan penelitian lain agar menggunakan variabel tambahan atau variabel lain selain dari variabel penelitian ini.
- b. Unit analisis penelitian pada penelitian ini adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi jambi untuk peneliti lain agar meneliti di instransi lain selain instansi yang digunakan dalam penelitian ini, dan lokasi yang berbeda.

6.2.2. Saran Praktis

Sehubungan dengan penelitian yang mengungkap bahwa aktivitas pemimpin entrepreneurial, perilaku kerja inovatif, dan kinerja pegawai pada Disperindag maka saran praktis yang diberikan terkait penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi meningkatkan implementasi kepemimpinan entrepreneurial agar perilaku kerja inovatif terus berkembang yang berasal dari dinas untuk UMKM yang didampingi agar UMKM dapat terus berkembang mulai dari start up dan yang masih dalam pertumbuhan dan perkembangan.

b. Memberi pelatihan terkait inovasi dan teknologi inovasi agar perilaku kerja inovatif terus meningkat